

Dikritik Keras soal Pelibatan TNI untuk Kerukunan, Ini Penjelasan Menag

Nur Azizah Rizki Astuti - detikNews

Selasa, 07 Jul 2020 14:18 WIB

0 komentar

SHARE [f](#) [t](#) [s](#)



Menteri Agama Fachrul Razi (Andhika/detikcom)

Jakarta - Komisi VIII DPR RI mengkritik keras soal pelibatan TNI dalam program peningkatan kerukunan umat beragama Kementerian Agama (Kemenag). Menteri Agama (Menag) [Fachrul Razi](#) pun memberikan penjelasan.

Kritik itu mengemuka dalam rapat kerja Komisi VIII dengan Kemenag, Selasa (7/7/2020). Fachrul menjelaskan pihaknya bukan melibatkan TNI, tetapi hanya mencari informasi untuk program keagamaan di Papua.

"Itu dimulainya, memang kami niatkan banyak memperhatikan masalah pembinaan rumah ibadah dan sekolah-sekolah ibadah di Papua. Untuk itu, kami mengundang teman-teman polisi dan tentara yang tugas di sana untuk melihat apa-apa yang perlu diwaspadai. Pertama, kami undang teman polisi, kemudian kami undang teman dari TNI. Kebetulan orang itu memang baru saja selesai tugas di Papua, sekarang dia Waaster," jelas Fachrul.

Baca juga:

[Komisi VIII Kritik Menag soal Pelibatan TNI di Program Kerukunan Beragama](#)

Untuk diketahui, seperti dalam rilis di situs resminya, Kemenag sebelumnya membahas program-program peningkatan kerukunan umat beragama dengan TNI AD di kantor Kemenag pada 30 Juni 2020 lalu. Pertemuan dipimpin langsung oleh Menteri Agama Fachrul Razi dan dihadiri Waaster KSAD Brigjen TNI Sugiyono.

Berita Terpopuler

- #1 Akhirnya Tembok Pagar yang Memblokade Rumah Wisnu Dibongkar
- #2 Tolak Pagar Tembok Rumah Wisnu Dibongkar, Simpatisan Mistun Ajukan Bukti Ini
- #3 11 Fakta Dugaan Prostitusi Artis Vernita Syabilla Sejauh Ini
- #4 Kasus Corona Klaster Perkantoran Jakarta Melonjak, Ini Penyebabnya
- #5 Tarif Kencan Artis VS Diduga Rp 30 Juta

[Lihat Selengkapnya →](#)

Foto

5 Foto

2 Foto



Kemenag untuk melibatkan TNI di program kerukunan umat beragama.

"Mungkin pada saat beliau keluar, ada yang menanyakan mungkin beliau saya nggak *brief* yang baik *gitu*, sehingga jawabnya seolah-olah kita yang melibatkan mereka. Padahal kami ingin mencari informasi tambahan dalam kaitan upaya kami, yang pernah saya singgung ke Bapak waktu itu, bahwa memang kami ingin meningkatkan kegiatan keagamaan di Papua dalam kaitan supaya bisa meredam situasi lebih baik," ungkap Fachrul.

Baca juga:

Masjid Istiqlal Bakal Kembali Dibuka, Menag: Akan Laksanakan Salat Idul Adha

"Sebetulnya sama sekali tidak ada niat kita untuk melibatkan TNI. Hanya waktu itu kami minta masukan begitu," tegasnya.

Sebelumnya, kritik keras soal pelibatan TNI di program peningkatan kerukunan umat beragama Kemenag datang dari anggota Komisi VIII DPR F-PKB Maman Imanulhaq. Menurut Maman, Kemenag tidak perlu melibatkan TNI dan lebih mengerahkan satuan kerja di tingkat bawah, seperti Kantor Urusan Agama (KUA) dan penyuluh.

"Yang harus dilakukan Kemenag bukan pendekatan keamanan, tapi pendekatan biologis. Bapak punya satker ke bawah paling menyentuh, dari semua kementerian, Kemenag itu paling bagus. KUA, penyuluh, dan lain sebagainya, dan itu sudah berfungsi. Kalau itu diambil oleh tentara, yang terjadi adalah kerukunan semu, bukan kerukunan yang substansional," ujar Maman, dalam rapat dengan Kemenag, Selasa (7/7).

Baca juga:

Menag: Dubes Saudi Sampaikan 70% Kuota Haji 2020 untuk Ekspatriat

Ketua Komisi VIII DPR Yandri Susanto sepakat dengan pernyataan Maman. Menurutnya, Menag Fachrul sebagai purnawirawan TNI bisa disalahkan jika TNI dilibatkan di program Kementerian Agama.

"Itu betul, Pak Menteri. Kalau tentara terlibat, nanti Pak Menteri lagi yang dituduh, Pak, karena jenderal bintang 4 jadi Menteri Agama. Seolah-olah dwifungsi ABRI mau dikembalikan, *gitu* Pak Kiai (Maman) ya. Nah, jangan sampai," ujar Yandri.

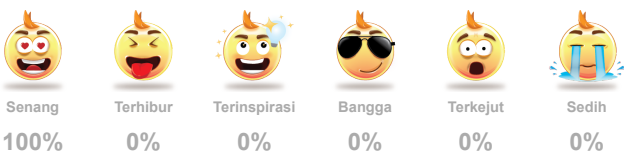
(azr/fjp)

menag fachrul razi fachrul razi kemenag

kerukunan umat beragama tni

0 komentar

Bagaimana reaksi Anda tentang artikel ini?



Berita Terkait

Foto News
Kebakaran Ruko di Pekalongan Tewaskan Satu Orang

3 Foto

Snapshots
Seru! Anak-anak Ini Meluncur dengan Sepeda Motor dari Kayu

15 Foto

Snapshots
Bruk! Dua Kereta Barang Tabrakan

Picture Story
Mengintip Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha di Era New Normal

[Lihat Selengkapnya →](#)

Video

03:01

02:49

detikFlash
Tembus 100 Ribu Kasus. Bukti Indonesia Belum Aman

00:50

detikFlash
Jokowi Curhat Ribetnya Birokrasi di RI Saat Lantik Lulusan IPDN

01:07

detikFlash
Massa Buruh Kembali Mendatangi Kawasan Gedung DPR

detikFlash
Ada Anggota Positif Corona, Gedung DPRD DKI Disemprot Disinfektan

[Lihat Selengkapnya →](#)